



Pengaruh Model SOLE (*Self Organized Learning Environment*) dan Minat Baca terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Maiza Putri Aldiyah^{1✉}, Syahrul R²

Universitas Negeri Padang, Indonesia^{1,2}

E-mail: maizaputrialdiyah@gmail.com¹, syahrul_r@fbs.unp.ac.id²

Abstrak

Ketidakmampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi menjadi alasan dilakukannya penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk menunjukkan bagaimana pengaruh model pembelajaran SOLE dan minat baca terhadap kemampuan menulis teks LHO. Metode yang digunakan, yaitu eksperimen yang sesuai dengan kasus dan tujuan penelitian ini. Berikut ini adalah temuan penelitian ini yang didasarkan pada teori dan rumusan masalah. *Pertama*, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa yang diajar dengan model SOLE dan siswa yang diajar dengan model ceramah memiliki perbedaan. *Kedua*, terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang mempunyai minat baca tinggi yang diajarkan dengan model SOLE dan metode ceramah pada keterampilan menulis teks laporan hasil observasi. *Ketiga*, tidak adanya perbedaan hasil belajar siswa yang mempunyai minat baca rendah yang diajarkan dengan model SOLE dan metode ceramah pada kemampuan menulis teks laporan hasil observasi. *Keempat*, antara model SOLE dan minat baca dalam keterampilan menulis teks LHO tidak memiliki interaksi yang signifikan. Maka penelitian ini dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa model SOLE dapat digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis teks LHO.

Kata Kunci: Model *self organized learning environment*, model konvensional, minat baca, keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

Abstract

The inability of students to write text reports on the results of observations is the reason for conducting this research. The purpose is to show how the influence of the SOLE model and the reading interest of class VII students of SMP N 2 Linggo Sari Baganti has on the ability to write text reports on observations. The method used for this research is an experiment that is appropriate to the case and the purpose of this study. The following are the findings of this study which are based on the theory and formulation of the problem. First, the skills of writing report texts on the observations of students who are taught by the SOLE model and students who are taught by the conventional model are different. Second, there are differences in the learning outcomes of students' observation report writing skills with high reading interest taught using the SOLE model and conventional model. Third, there is no difference in the learning outcomes of writing report text skills observed by students who have low reading interest taught by the SOLE model and the conventional model. Fourth, there is no an interaction between the SOLE model and reading interest in the writing skills of writing report text observation. So this research can conclude that the SOLE model can be used to improve the skills of writing report text observations.

Keyword: *Self organized learning environment model, conventional model, reading interest, observation report writing skills.*

Copyright (c) 2023 Maiza Putri Aldiyah, Syahrul R

✉ Corresponding author :

Email : maizaputrialdiyah@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4650>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks LHO. Senada oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Juliawati (2015) bahwa masih rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi. Hal ini terlihat siswa masih kurang mampu dalam menuangkan gagasan dan pemilihan diksi dalam menulis teks. Seirama dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Putri dan Syahrul (2019) bahwa rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks LHO. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2015) bahwa siswa kurang kreatif dalam menuangkan gagasannya dan masih sederhananya penggunaan bahasa dalam teks laporan hasil observasi karya siswa. Septiana, Wuryaningrum dan Syukron, (2020) menjelaskan bahwa siswa masih sulit dalam menuangkan gagasannya dan masih terdapat beberapa kesalahan dalam menerapkan aturan kebahasaan, serta kesulitan dalam menyusun kerangka teks LHO. Sama halnya dengan penemuan yang telah dilakukan oleh Paath (2019) bahwasanya siswa belum paham dalam mengamati peristiwa dan melaporkannya di depan kelas secara formal. Siswa masih kesulitan dalam menyusun teks laporan hasil observasi. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Widya dan Sukarno (2018) bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan gagasan dan merangkai kata saat menulis teks LHO.

Kemampuan menulis teks LHO akan berdampak positif apabila proses pembelajaran yang tepat. Pembelajaran yang disajikan harus dapat menjadikan siswa berpikir kritis, kreatif, dan inovatif. Akan tetapi, dalam proses pembelajaran yang terjadi belum memberikan hasil yang baik. Sesuai dengan penelitian Maulia dan Ramadhan (2020) bahwa model yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran masih belum bervariasi. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Hartawan (2015) bahwa guru dalam proses pembelajaran cenderung menggunakan model konvensional sehingga proses pembelajaran kurang kreatif dan inovatif. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rusmasni, Suandi dan Utama (2019) bahwa model yang digunakan oleh guru belum mampu meningkatkan kreatifitas serta inovatif siswa, komunikasi yang digunakan oleh guru masih satu arah. Model yang tidak tepat dalam proses pembelajaran tentunya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keterampilan menulis teks laporan siswa menuntut siswa untuk banyak mendapatkan informasi dan banyak berlatih agar dapat terampil dalam menulis. Oleh sebab itu, maka model yang diterapkan dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis teks LHO. Dengan demikian, model konvensional tidak sesuai jika diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi, sehingga perlunya pembaharuan model pembelajaran yang akan diterapkan di kelas. Untuk meningkatkan cara berpikir siswa agar kreatif, inovatif, dan mandiri maka dibutuhkan suatu model pembelajaran sehingga siswa dapat berpartisipasi saat proses pembelajaran berlangsung.

Selain menerapkan model yang tepat, minat baca dianggap sebagai faktor penentu pada tingkat keberhasilan siswa dalam menulis. Penelitian yang dilakukan oleh Fahrurrozi, Rachmadtullah, dan Hasanah (2020) menemukan bahwa penguasaan kosakata secara signifikan meningkatkan pemahaman membaca siswa. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Donal (2015) menemukan adanya faktor yang mempengaruhi minat baca siswa baik internal maupun eksternal sehingga minat baca siswa menjadi rendah. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Uswatun, dan Wahyudi (2020) menemukan bahwa semakin tinggi minat siswa untuk membaca, semakin mudah mereka memahami makna tentang apa yang mereka baca, baik secara internal maupun eksternal. Minat baca dapat meningkatkan keterampilan menulis teks LHO. Jika minat baca siswa tinggi maka keterampilan menulis siswa juga lebih baik.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, peneliti menemukan berbagai permasalahan yang berhubungan dengan keterampilan menulis teks LHO, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, sulitnya siswa dalam menulis teks LHO karena tidak mengetahui cara mengamati kejadian atau objek yang dipelajari. *Kedua*, guru terus menggunakan model yang sama. Model konvensional masih digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. *Ketiga*, pengalaman guru menunjukkan bahwa minat baca siswa masih kurang dan hanya

sebagian kecil siswa yang antusias membaca artikel atau informasi baru di luar kelas sebagai tugas tambahan. *Keempat*, hasil menulis teks LHO siswa masih jauh dari yang diharapkan. *Kelima*, guru hanya menggunakan buku teks untuk mengajar.

Penelitian memiliki empat tujuan, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, menjelaskan perbedaan hasil menulis teks LHO siswadengan menggunakan model SOLE dan model konvensional. *Kedua*, menjelaskan perbedaan hasil menulis teks LHO siswa yang memiliki minat baca tinggi dengan menerapkan model pembelajaran SOLE dan model konvensional. *Ketiga*, menjelaskan perbedaan siswa yang memiliki minat bacanya rendah yang diajarkan dengan menerapkan model SOLE dan model pembelajaran konvensional dalam kemampuan menulis teks LHO. *Keempat*, menjelaskan bagaimana model SOLE dan minat baca berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks LHO siswa kelas VII.

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat dinyatakan bahwa siswa masih banyak mengalami permasalahan dalam menulis teks laporan hasil observasi. Permasalahan tersebut tidak hanya berasal dari dalam diri siswa, melainkan juga dari guru. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti ingin melihat apakah model SOLE (*Self Organized Learning Environment*) berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks LHO di SMP N 2 Linggo Sari Baganti. Penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Model SOLE (*Self Organized Learning Environment*) dan Minat Baca terhadap Keterampilan Menulis teks LHO. Model SOLE ini diterapkan dalam pembelajaran di kelas menjadi salah satu pilihan dalam memperbaiki keterampilan menulis laporan hasil observasi siswa yang masih rendah. Selain itu, model pembelajaran ini berpotensi menginspirasi siswa untuk berkolaborasi dan berbagi ilmu sehingga tercipta suasana semangat belajar dan proses pembelajaran bertumpu pada siswa (*student center*), maka tujuan pembelajaran dan keberhasilan belajar siswa dapat dicapai secara optimal. Pelaksanaan model pembelajaran SOLE di kelas dapat dilakukan dengan cara membentuk kelompok-kelompok belajar dan melibatkan siswa secara aktif di saat pembelajaran berlangsung. Kelompok belajar dan keaktifan siswa dalam pembelajaran dapat digunakan untuk mengimplementasikan model pembelajaran SOLE di dalam kelas. Siswa akan dapat mengembangkan potensinya, belajar dari teman, bertukar pendapat, bertanggung jawab pada orang dan kelompok lain, mengambil posisi atau mengambil keputusan, dan seterusnya dengan model ini. Kemampuan siswa untuk berdiskusi juga dapat ditingkatkan dengan pembelajaran ini.

Model pembelajaran ini merupakan strategi pelaksanaan pembelajaran melalui kerja kelompok. Diharapkan siswa dapat bekerjasama dengan siswa lain dalam kelompoknya dan saling membantu satu sama lain agar mereka dapat mempelajari mata pelajaran tertentu dan menyelesaikan tugas yang diberikan guru. Model pembelajaran *Self Organized Learning Environment* (SOLE) mampu mengembangkan kreativitas siswa dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran menulis teks LHO. Penelitian yang dilakukan oleh Mutiasari (2021) menjelaskan adanya tingkat keberhasilan penerapan model *Self Organized Learning Environments* (SOLE) dalam pembelajaran jarak jauh lebih baik, sehingga siswa dapat lebih kreatif dalam penerapan hukum Gay Lussac dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian penelitian yang juga dilakukan oleh Luluk Asmawati dan Hidyat (2021) menemukan bahwa model pembelajaran SOLE dapat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh guru. Selanjutnya, penelitian yang telah dilakukan oleh Marlina (2021) menunjukkan bahwa model pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environment*) model pembelajaran SOLE dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan hasil menulis teks LHO. Model SOLE membantu siswa untuk berpikir kreatif ketika melakukan sebuah pengamatan pada suatu objek yang dilakukan untuk menulis teks laporan hasil observasi. Keterampilan menulis dapat dipengaruhi oleh minat baca yang dimiliki siswa dalam belajar menulis. Tingginya minat baca yang dimiliki oleh siswa, maka semakin tinggi keterampilan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi. Dalam meningkatkan minat baca diperlukan upaya untuk meningkatkannya. Upaya tersebut dapat dilakukan oleh siswa, guru, dan pihak sekolah. Usaha yang dilakukan oleh siswa, seperti memanfaatkan situs internet, yaitu google untuk mencari bahan pembelajaran yang sesuai dengan minatnya.

METODE

Jenis penelitian, yaitu kuantitatif dengan metode eksperimen. Berdasarkan permasalahan serta tujuan penelitian, maka pendekatan yang digunakan adalah eksperimen semi (*quasy experiment*). Hal ini dikarenakan data yang diolah berupa angka-angka hasil pengukuran atau hasil tes keterampilan menulis teks LHO. Hasil penelitian ini, yaitu skor angket minat baca dan skor hasil tes keterampilan menulis teks LHO. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2010, p. 12) menyatakan bahwa tahap kegiatan dalam melakukan pengolahan data pada dalam sebuah penelitian yang menuntut untuk memakai angka-angka.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 September s. d. 19 Oktober 2022 di SMP N 2 Linggo Sari Baganti. Penelitian dilaksanakan di kelas VIIC sebagai kelas eksperimen dan kelas VIIA sebagai kelas kontrol. Penelitian dimulai dengan merencanakan pembelajaran, mendiskusikan RPP dan bahan ajar dengan guru mata pelajaran, dan melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran yang dilakukn di kelas eksperimen (VIIC) dengan menerapkan model pembelajaran SOLE (*Self Organized Learning Environment*), sedangkan di kelas kontrol (VIIA) dilakukan dengan model pembelajaran konvensional. Pembelajaran dilakukan 3 kali pertemuan dengan mengadakan tes unjuk kerja menulis teks LHO. Tes ini memiliki tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis teks LHO, baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Setelah proses pembelajaran selesai, siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol diminta mengisi angket minat baca. Angket tersebut sudah diujicobakan terlebih dahulu untuk mengetahui valid atau tidaknya pernyataan yang digunakan. Lembaran angket yang diisi oleh siswa di kelas eksperimen dan di kelas kontrol bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat baca yang ada dalam diri siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun yang dibahas pada bagian ini, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan siswa dalam menulis teks LHO yang diajar dengan model SOLE dan model konvensional. *Kedua*, kemampuan menulis teks LHO siswa yang berminat baca tinggi diajar dengan model SOLE dan model konvensional. *Ketiga*, kemampuan siswa dalam menulis teks LHO siswa yang memiliki minat baca rendah yang diajar dengan model SOLE dan model konvensional. *Keempat*, interaksi antara minat baca dan model SOLE dalam mempengaruhi keterampilan menulis teks LHO. Dalam menguji hipotesis penelitian ini menggunakan SPSS.

Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi yang Diajar dengan Model SOLE (*Self Organized Learning Environment*) dan Metode Konvensional

Berdasarkan pada pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh taraf signifikansi 0,000 lebih kecil dari pada keofesian 0,05 Hal ini menandakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi yang diajar dengan menerapkan model SOLE dan model konvensional. Model SOLE juga menarik minat siswa dan meningkatkan kreatifitas siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, siswa akan termotivasi untuk mencapai tujuan akademik yang tinggi. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model SOLE yang memperlihatkan bahwa siswa terampil dalam menulis teks laporan hasil observasi. Model SOLE dapat melatih siswa terampil dalam menulis teks laporan hasil observasi. Dapat dilihat dari hasil tulisan siswa yang diamati dari masing-masing indikator yang ada. Dari segi kebahasaan, bentuk/struktur serta isi teks sudah baik dibandingkan dengan menerapkan model konvensional.

Berbeda dengan model SOLE, penerapan model konvensional dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan observasi cenderung pasif. Djafar (2001, p. 1) menyatakan bahwa metode belajar konvensional adalah suatu pendekatan yang berorientasi pada guru dimana guru bertanggung jawab atas hampir semua kegiatan belajar mengajar di kelas. Siswa tidak mampu menyumbangkan pengetahuan, kemampuan, atau sikapnya dalam proses pembelajaran. Guru memberikan penjelasan materi secara

menyeluruh dan klasikal dalam pendekatan pembelajaran konvensional. Meskipun terdapat perbedaan karakteristik siswa, siswa dianggap memiliki tingkat kemampuan yang sama. Penerapan model konvensional di kelas menjadi salah satu hal yang membuat siswa tidak memiliki minat belajar yang tinggi dan hanya menunggu guru memberikan informasi. Mereka juga kurang terbiasa bekerja keras, belajar sendiri, dan mencari informasi sendiri.

Dari penelitian yang telah dilakukan dan didukung oleh pendapat ahli terlihat bahwa model SOLE memberikan pengaruh yang positif. Meskipun model SOLE digunakan untuk memberikan dampak positif pada variabel yang berbeda, yaitu pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dan minat baca.

Tabel 1. Uji Hipotesis 1 Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
hasil	Equal variances assumed	,916	,342	4,438	64	,000	6,12121	1,37937	3,36560	8,87682
	Equal variances not assumed			4,438	62,044	,000	6,12121	1,37937	3,36393	8,87850

Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Berminat Baca Tinggi Diajar dengan Model SOLE dan Metode Konvensional

Pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan model konvensional memberikan hasil yang kurang baik dibandingkan pada pembelajaran menulis teks LHO. Penerapan model SOLE akan menjadikan siswa lebih Siswa cenderung tertarik untuk membaca dan menghasilkan teks LHO yang berkualitas. Hal ini karena model SOLE menerapkan komponen yang membuat siswa lebih berpartisipasi dalam pembelajaran. Berdasarkan pengujian hipotesis 2 diperoleh signifikansi 0,000 kecil dari taraf nyata 0,05 Hal ini menandakan adanya perbedaan hasil belajar kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa berminat baca tinggi yang diajar menggunakan model SOLE dan model konvensional.

Tabel 2. Uji Hipotesis 2 Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Berminat Baca Tinggi pada Kelas Eksperimen dan Kontrol
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Difference	

									Lower	Upper
Kelas	Equal variances assumed	1,895	,190	11,147	14	,000	10,62500	,95314	8,58071	12,66929
	Equal variances not assumed			11,147	9,135	,000	10,62500	,95314	8,47370	12,77630

Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Berminat Baca Rendah Diajar dengan Menggunakan Model SOLE dan Metode Konvensional

Setelah dilakukannya penelitian ada beberapa hal yang mempengaruhi minat baca siswa. Minat baca siswa ini cenderung dipengaruhi keadaan jiwa siswa, baik itu dalam keadaan bahagia, sedih, atau resah. Perasaan ini yang terkadang memicu rendahnya minat baca siswa. Hal lain yang mempengaruhi rendahnya minat baca siswa, yaitu siswa yang beranggapan buku teks sebagai prioritas. Siswa biasanya lebih tertarik untuk menyisihkan uang membeli onderdil dari pada harus membeli buku hal ini dikarenakan siswa SMP masih labil. Siswa akan jauh lebih bersemangat mencari peralatan atau pun asesoris yang mereka suka daripada mencari buku. Selain itu, keadaan perpustakaan yang kurang nyaman sehingga siswa jarang mengunjungi perpustakaan untuk mencari referensi dan ini juga menyebabkan rendahnya minat baca siswa. Berdasarkan pengujian hipotesis 3 diperoleh sig 0,037 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP N 2 Linggo Sari. Hal ini senada dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sukoyo (2013) mengungkapkan bahwa kemampuan menulis eksposisi yang memiliki nilai sebesar 0,661 yang memiliki dampak positif dengan minat baca.

Dari penelitian yang telah dilakukan dan didukung oleh pendapat ahli, maka dapat disimpulkan bahwa minat baca berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam kemampuan menulis teks LHO, meskipun demikian model SOLE ini sangat cocok diterapkan untuk meningkatkan kreativitas siswa dan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar di kelas. Model SOLE ini dapat memancing siswa agar berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Tabel 3. Uji Hipotesis 3 Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Berminat Baca Rendah pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kelas	Equal variances assumed	,219	,647	-2,298	14	,037	-4,12500	1,79471	-7,97427	-,27573

Equal variances not assumed	2,298	13,981	,037	-4,12500	1,79471	-7,97476	-,27524
-----------------------------	-------	--------	------	----------	---------	----------	---------

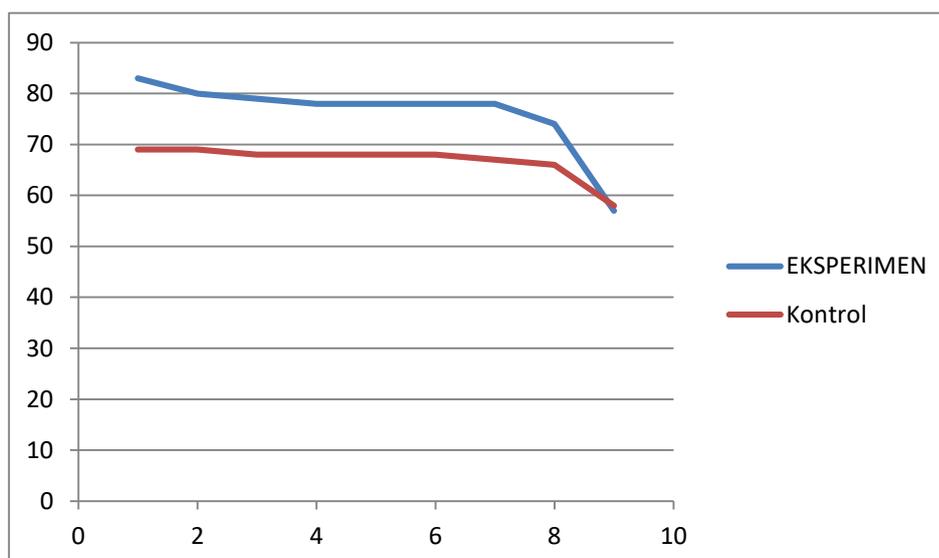
Interaksi antara Model SOLE dan Minat Baca dalam Mempengaruhi Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa

Hasil analisis hipotesis 4 dengan $F_{hitung} = 0,71$ sedangkan $F_{tabel} = 4,32$ dengan alpha, artinya $F_{hitung} < F_{tabel}$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat interaksi antara model SOLE dan minat baca terhadap kemampuan menulis teks LHO siswa kelas VII. Irianto (2004) menyatakan bahwa interaksi dapat terjadi ketika pengaruh satu faktor tergantung pada faktor lain. Berikut penjelasan bagaimana variabel-variabel tersebut berinteraksi.

Tabel 4. Uji Hipotesis 4 Interaksi Model Pembelajaran SOLE dan Minat Baca terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Sumber Varian	JK	Db	RJK	Fhitung	Ftabel (0,05)
antar A	63,28125	1	63,28125	0,12	4,2
antar B	2432,531	1	2432,531	4,63	4,2
Interaksi AB dalam	371,2813	1	371,2813	0,71	4,2
	14709,38	28	525,3348		
Total	17576,47				Tidak Berinteraksi

Uji hipotesis keempat dengan menggunakan anava mengungkapkan bahwa model SOLE dan minat baca tidak berinteraksi dalam mempengaruhi keterampilan menulis laporan observasi. Artinya, ketika model pembelajaran SOLE digunakan untuk mengajar, tidak masalah apakah seorang siswa memiliki minat membaca yang tinggi atau rendah karena kemampuan menulisnya pada laporan observasi tidak berubah. Rata-rata model pembelajaran SOLE dan tes keterampilan menulis teks laporan observasi keduanya menunjukkan bahwa tidak ada interaksi antara minat baca dengan temuan penelitian. Dengan menggunakan model pembelajaran SOLE, hal ini terjadi baik pada tingkat minat baca yang memiliki tingkatan tinggi maupun rendah. Siswa yang memiliki minat baca yang tinggi dan rendah di kelas eksperimen memiliki rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mempunyai minat baca tinggi dan rendah pada kelas kontrol. Berikut ini gambar grafik interaksi antara model SOLE dan minat baca terhadap kemampuan menulis teks LHO.



Gambar 1 Grafik Interaksi Model Pembelajaran SOLE dan Minat Baca terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

Rata-rata minat baca tinggi pada kelas eksperimen sebesar 79 dengan menerapkan model SOLE, sedangkan siswa yang dibelajarkan dengan model konvensional memiliki rata-rata minat baca sebesar 68. Hal ini terlihat bahwa ketika siswa yang memiliki minat baca tinggi dengan menggunakan model SOLE lebih baik dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran SOLE memiliki rata-rata 51 dengan minat baca rendah, sedangkan model konvensional memiliki rata-rata 55 dengan minat baca rendah. Meskipun pada minat baca rendah yang menerapkan metode ceramah nilainya sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan menerapkan model SOLE, akan tetapi ketika diterapkan model SOLE yang diterapkan pada siswa minat baca rendah tersebut terdapat peningkatan. Berdasarkan sisi kolom tersebut dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran SOLE dalam kemampuan menulis LHO antara siswa yang minat bacanya tinggi dengan siswa yang minat bacanya rendah.

Dari hasil interaksi yang telah diuraikan di atas, maka dapat diberikan kesimpulan bahwa tidak adanya ketergantungan masing-masing faktor dari model pembelajaran SOLE dan minat baca dalam mempengaruhi kemampuan menulis teks laporan hasil observasi di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dikarenakan siswa yang memiliki minat baca rendah memiliki hasil tes menulis teks LHO yang tinggi. Meskipun demikian, model SOLE lebih berhasil jika digunakan pada kedua tingkatan minat baca tersebut. Hal ini senada dengan pendapat Sukoyo (2013) mengungkapkan bahwa terdapat hubungan positif antara minat membaca dengan kemampuan menulis eksposisi dengan koefisien korelasi sebesar 0,661. Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa interaksi adalah suatu pengaruh terhadap sebuah perlakuan yang mempunyai minat baca tertentu pada sekelompok siswa dalam proses pembelajaran. Akan tetapi, tentunya minat baca tidak sepenuhnya akan menentukan seberapa berhasilnya siswa dalam menulis teks LHO. Motivasi, intelegensi, kemampuan, bakat dan lainnya merupakan faktor penunjang dalam proses pembelajaran. Selain itu, faktor kesiapan dan ketepatan guru saat memilih model pembelajaran yang tepat pada saat proses pembelajaran yang berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa.

KESIMPULAN

Berikut adalah kesimpulan penelitian yang didasarkan dari teori dan hasil penelitian yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian ini. *Pertama*, siswa yang diajar dengan model SOLE memiliki

kemampuan menulis teks laporan observasi yang lebih baik daripada siswa yang diajar dengan model konvensional. *Kedua*, siswa yang diajar dengan model SOLE memiliki keterampilan menulis laporan observasi lebih baik daripada siswa yang diajar dengan model konvensional. *Ketiga*, tidak adanya perbedaan hasil belajar kemampuan menulis teks LHO antara siswa yang dibelajarkan dengan model SOLE dan model konvensional. Kedua kelompok siswa tersebut memiliki tingkat minat baca yang rendah. *Keempat*, tidak adanya pengaruh antara model SOLE dan minat baca terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks LHO.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada: (1) Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd. selaku dosen pembimbing. (2) Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd. dan Dr. Tressyalina, M.Pd. selaku dosen penguji. (3) Bapak dan Ibu dosen Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. (4) Kepala Sekolah, guru, siswa, dan seluruh *stakeholder* di VII SMP N 2 Linggo Sari Baganti, dan (5) rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan bantuan, baik berupa moril maupun materil, serta motivasi, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi. (2015). Analisis Penerapan Model Pembelajaran Based Learning Dalam Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X Iis. 1 Sman 1 Mendoyo. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1).
- Dewi, S., Uswatun, H., & Wahyudi, A. (2020). Talent Development & Excellence Reading Interest And Reading Comprehension. *International Research Association For Talent Development And Excellence (Iratde)*, 12(1), 241–250. Retrieved From <Http://Www.Iratde.Com>
- Djafar, T. Z. (2001). *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*.
- Donal, A. (2015). Reading Interest (A Case Study At Fkip.... *Journal Of English Education*, 1(1), 23–32.
- Fahrurrozi, Rachmadtullah, R., & Hasanah, U. (2020). The Influence Of Reading Interests, Vocabulary Mastery And Critical Thinking On Reading Comprehension In Elementary School Students. *International Journal Of Psychosocial Rehabilitation*, 24(8), 1630–1640.
- Hartawan, & E, A. (2015). Model Inkuiri Dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerita Ulang Biografi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1).
- Irianto, A. (2004). *Statistik Pendidikan*. University Press.
- Juliawati, N. K. (2015). Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Berbasis Kearifan Lokal Pada Siswa Kelas Vii A4 Smp Negeri 1 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1).
- Luluk Asmawati, S., & Hidyat, C. A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Self Organized Learning Environment (Sole) Terhadap Kemampuan Literasi Guru Paud. 9(1), 90–106.
- Marlina, D. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Sole (Self Organized Learning Environments) Berbasis Daring Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Sd. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 70–78. Retrieved From <Http://Dx.Doi.Org/10.33603/.V4i2.5319>,
- Maulia, S., & Ramadhan, S. (2020). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 15 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(20), 64–71.
- Mutiasari, M. (2021). Penerapan Model Self Organized Learning Environment Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik. *Ar-Razi Jurnal Ilmiah*, 9(2), 95–103.

- 410 *Pengaruh Model SOLE (Self Organized Learning Environment) dan Minat Baca terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi – Maiza Putri Aldiyah, Syahrul R*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4650>
- Paath, R. C. (2019). Writing Skills Text Report Observation Results At Xi Grade Students At Sma Negeri 2 Tondano. *Journal Of Educational Method And Technology*, 2(3), 18–30.
- Putri, D., & Syahrul, R. (2019). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Dan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 4 Pariaman. 62–69.
- Rusmasni, N. W., Suandi, N., & Utama, M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Ditinjau Dari Minat Baca Pada Siswa Kelas X Smk Ti Bali Global Denpasar Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 8(1).
- Septiana, S. D., Wuryaningrum, R., & Syukron, A. (2020). Improving Observation Report Text Writing Skills Through The Implementation Of Problem-Based Learning Model Using Powtoon Application In Junior High School. *Jler (Journal Of Language Education Research)*, 3(3), 144. <https://doi.org/10.22460/Jler.V3i3.5228>
- Sukoyo, J. (2013). Hubungan Penguasaan Kosakata Dan Minat Membaca Dengan Kemampuan Menulis Eksposisi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Jawa Unnes. *Lingua*.
- Widya Atika, Sukarno, S. W. (2018). The Improvment Of Observation Report Writing Skill Throughthe Application Of Think Pair Share Learning Model. *National Seminar On Elementary Education*, 1(1), 940–946.